

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Hal ini selaras dengan hakikat pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana dalam menciptakan proses pembelajaran dengan maksud agar peserta didik dapat mengembangkan beragam potensi yang dimilikinya untuk keperluan dirinya, masyarakat, bangsa hingga negara. Sejalan dengan hal tersebut, para ahli juga mengungkapkan pendapatnya mengenai pendidikan diantaranya yaitu Sumadi Suryabrata (2018) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dalam kehidupan, sekaligus dapat memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi salah satu aspek yang penting di dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia dapat melatih tingkat cara berpikir, berperilaku, mengembangkan skill, hingga dapat menempatkan dirinya di masyarakat.

Proses pendidikan dituangkan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara siswa dengan guru. Menurut Mulyasa (2010) pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, hingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Sehingga dalam menciptakan pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar yang dilakukan tentu harus didukung oleh berbagai aspek sebagai wujud dalam terciptanya pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Berbagai aspek yang menjadi penunjang dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya yaitu penyediaan sumber belajar yang akan diajarkan seperti penggunaan buku teks dalam pembelajaran yang digunakan sebagai langkah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sejatinya dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, tentu adanya penyampaian pengetahuan atau materi yang dapat disampaikan melalui buku teks. Sehingga menjadi penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk menggunakan buku teks sebagai salah satu sumber dalam belajar.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan menjelaskan bahwa buku teks pelajaran merupakan sumber pembelajaran utama yang memuat beragam materi pelajaran dengan maksud dapat meningkatkan beragam aspek sikap yang penting dalam kehidupan seperti keimanan dan ketakwaan, budi pekerti, kepribadian, dan beragam kemampuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta beragam potensi lainnya berdasarkan standar nasional pendidikan dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan. Selain itu, Darwati (2010) menyampaikan beberapa ciri berkualitasnya buku teks sebagai bahan ajar dalam pembelajaran yaitu memuat ilustrasi yang bukan hanya menarik tetapi juga ilustrasi yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat memperjelas materi pelajaran dan memiliki sudut pandang yang jelas serta terhindar dari konsep yang dapat bermakna ganda hingga dapat mengakibatkan miskonsepsi pemahaman pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Prastowo (2011, hlm. 171) yang menyatakan bahwa buku teks memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu penyusunan buku teks memiliki dua misi utama yaitu optimalisasi pengembangan pengetahuan deklaratif dan prosedural serta pengetahuan tersebut harus menjadi target utama dari buku pelajaran yang digunakan di sekolah. Mengacu pada penjelasan tersebut, penting kiranya untuk menyediakan buku teks yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik yang memperhatikan berbagai aspek salah satunya aspek perkembangan dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan yang disampaikan oleh Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik usia sekolah dasar masih pada tahap operasional konkrit yang kemampuan berpikirnya masih terbatas pada situasi yang nyata (aktual) sehingga perlu didukung dengan penunjang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik usia sekolah dasar.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan buku tematik terpadu kurikulum 2013 sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 menjadi salah satu penunjang penerapan kurikulum 2013 yang mengacu pada pencapaian kompetensi siswa

sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Bertemali dengan hal tersebut, penerbit lain juga menerbitkan buku ajar sebagai sumber belajar yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan siswa yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku namun dengan pengemasan yang berbeda. Seperti penerbit Erlangga, berkontribusi di dunia pendidikan dengan menerbitkan buku-buku pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Sebagai bukti keseriusan dalam keikutsertaannya di dunia pendidikan, penerbit Erlangga berhasil meraih penghargaan prestisius Top Brand for Teens 2020 yang didapatkannya secara berturut-turut dari tahun 2013-2020 untuk kategori “Buku Pendidikan”. Hal tersebut menjadi ciri khas tersendiri yang dimiliki oleh setiap penerbit.

Dalam kenyataannya pada kegiatan pembelajaran, penggunaan buku teks digunakan secara dominan oleh guru yang mana guru sangat terpaku pada buku teks. Sehingga penting kiranya buku teks dapat menjadi sumber belajar yang tidak hanya memuat materi pembelajaran secara tertulis, namun lebih dari itu mengandung unsur multimodalitas dalam mewujudkan pembelajaran yang dapat memperkaya dan sebagai penyalur dalam pengembangan pemahaman siswa. Karena dengan adanya aspek multimodalitas yang digunakan dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pembelajaran yang mampu membangkitkan, membentuk, memperkaya, maupun menyalurkan keterampilan dan pengetahuan (McQuiggan, 2015). Hal ini sejalan dengan tantangan pendidikan di abad 21 yang mana tujuan pembelajarannya diarahkan untuk mengoptimalkan empat pilar kompetensi abad ke-21 yang dikemukakan oleh Morocco, et al (2008) salah satunya yaitu pemahaman konsep yang tinggi dengan difasilitasi oleh keterampilan multiliterasi sehingga pembelajaran perlu dikembangkan dengan mendayagunakan berbagai bahan ajar yang bersifat multimodal. Sehingga, bahan ajar yang digunakan tidak hanya dibatasi oleh kata-kata, namun lebih luas lagi berwujud gambar, visual, performa, musikal, ataupun teks digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan proses, konsep, dan sikap keilmuan yang dipelajarinya.

Bertemali dengan hal tersebut, beberapa peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis aspek multimodalitas yang digunakan berkaitan dengan menafsirkan

makna dalam pengembangan pemahaman dari pembacanya. Seperti yang telah dilakukan oleh Apri Pendri tahun 2019 yang berjudul “Analisis Multimodal pada Unggahan Instagram Mojokdotco dalam Wacana Politik dan Pemanfaatannya Untuk Pedoman Penyusunan Penulisan Teks Multimodal” dari Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penelitian tersebut berfokus pada analisis multimodal seperti pada aspek leksikal, visual, dan relasi antara keduanya dalam ruang lingkup Instagram pada wacana politik yang pemanfaatannya untuk pedoman penyusunan penulisan teks multimodal. Dalam pemanfaatannya mampu mengembangkan kemampuan menulis dan memvisualkan peristiwa dalam sebuah teks menjadi teks yang memiliki makna beragam dan terstruktur.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Diyan Pemata Yanda dan Dina Ramadhanti pada tahun 2018 dari STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul “Analisis Wacana Multimodal dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy”. Dalam penelitian ini pendekatan semiotik multimodal digunakan untuk mengkaji gambar, warna, dan teks pada sampul novel yang mencerminkan isi novel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan pendekatan semiotik multimodal seperti gambar, warna dan teks yang terdapat dalam novel mengandung makna yang dapat ditafsirkan pembaca sesuai dengan realitas yang disajikan dalam sebuah teks tersebut.

Dari kedua penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis multimodal. Perbedaan dalam penelitian ini adalah lebih berfokus keikutsertaannya pada dunia pendidikan yang berkaitan dengan menganalisis buku teks yaitu buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dalam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penerbit lainnya yaitu penerbit Erlangga sebagai pembanding untuk melihat penggunaan aspek multimodalitas yang digunakan dengan maksud terciptanya pemahaman peserta didik yang utuh. Sehingga dengan adanya pembanding yang digunakan dalam penelitian ini, menjadikan bentuk terobosan baru dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan berkaitan dengan analisis multimodal.

Berkenaan dengan pemilihan tema yaitu tema 8 “Peristiwa Alam” subtema 4 “Bencana Alam” dimaksudkan untuk menumbuhkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Karena materi yang termuat di dalamnya bukan hanya sekedar

mengenalkan beragam peristiwa alam yang mencakup bencana alam baik itu akibat alam maupun ulah manusia yang mana di dalamnya termuat poin untuk menumbuhkan sikap sosial untuk peduli terhadap sesama dan peduli terhadap lingkungan sebagai tempat tinggal manusia. Sikap peduli terhadap sesama yang mana digambarkan dalam buku teks melalui beragam akibat yang disebabkan oleh bencana alam menumbuhkan nilai karakter gotong royong untuk saling peduli dan membantu terhadap sesama. Terkait dengan sikap peduli terhadap lingkungan sebagai tempat tinggal ditunjukkan dalam buku teks melalui bencana alam yang diakibatkan oleh ulah manusia yang mana hal ini menunjukkan adanya interaksi antara manusia dan lingkungan yang tidak dapat dipisahkan. Sehingga perlu kiranya untuk meningkatkan kesadaran manusia terkait dengan eksistensi lingkungan yang penting dalam menjalankan kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Dini Palupi Putri (2018) terkait dengan tujuan pendidikan karakter yang ditujukan bagi peserta didik dalam mengemban tugas sebagai penerus bangsa agar memiliki akhlak dan moral yang baik untuk menciptakan kehidupan berbangsa yang adil, aman dan makmur. Sehingga pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana aspek multimodalitas yang digunakan dalam buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dalam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?
2. Bagaimana aspek multimodalitas yang digunakan dalam buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dari Penerbit Erlangga?
3. Dilihat dari aspek multimodalitas, buku mana yang lebih baik diantara terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penerbit Erlangga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis aspek multimodalitas yang digunakan dalam buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dalam terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Menganalisis aspek multimodalitas yang digunakan dalam buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam” dari Penerbit Erlangga.
3. Membandingkan aspek multimodalitas yang ada antara buku siswa terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan penerbit Erlangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentu diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kehidupan, baik itu untuk diri pribadi maupun untuk orang lain. Begitu juga dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi pemikiran dalam pengembangan buku tematik terpadu kurikulum 2013 yang keikutsertaannya dapat berkontribusi dalam pembentukan pemahaman dan pengoptimalan potensi berdasarkan aspek multimodalitas serta dapat mendukung dan memperkaya teori yang ada.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat memahami pentingnya buku teks dalam penyampaian pembelajaran berkaitan dengan aspek multimodalitas untuk membentuk dan meningkatkan keterpahaman siswa menjadi lebih optimal.
2. Secara empiris menambah pengalaman peneliti tentang penulisan karya ilmiah khususnya mengenai analisis multimodalitas pada buku teks kurikulum 2013 dan dari penerbit Erlangga sebagai penunjang dalam pemahaman siswa.

Sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai analisis yang berkaitan dengan pengembangan buku teks dari berbagai penerbit lainnya untuk melihat aspek multimodalitas yang digunakan secara lebih mendalam.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu BAB I bagian pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dilaksanakannya penelitian. Kemudian berisi mengenai rumusan masalah menjadi batasan masalah yang berkaitan dengan topik yang berisi pertanyaan mengenai pembahasan penelitian yang akan dibahas, tujuan penelitian merupakan bagian yang menunjukkan adanya suatu hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan serta manfaat penelitian yang didapatkan dari adanya penelitian.

Pada BAB II berisi mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan penjelasan beberapa topik atau beragam teori yang terkait dalam penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, kajian pustaka ditujukan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang didasarkan pada teori-teori yang disampaikan oleh para ahli.

Selanjutnya, untuk BAB III yaitu metode penelitian yang bertemali dengan alur penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Yang terdiri dari beberapa alur diantaranya yaitu metode dan desain penelitian, sumber data yang ada dalam penelitian, bagaimana cara atau teknik yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan dalam proses penelitian, dan bagaimana proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

Berlanjut pada BAB IV berisi temuan dan pembahasan yang dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan penjelasan dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Sehingga dijabarkan secara jelas bagaimana temuan yang ditemukan peneliti selama melakukan penelitian. Dalam hal akan dijelaskan mengenai penggunaan multimodalitas dalam buku siswa kelas 1 tema 8 “Peristiwa Alam”.

Terakhir yaitu BAB V berisi mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang dilakukan peneliti sehingga dapat diambil kesimpulan dari permasalahan dan bagaimana implikasi dari adanya penelitian baik itu bagi individu ataupun terhadap suatu lembaga tertentu serta penemuan rekemondasi atau saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.